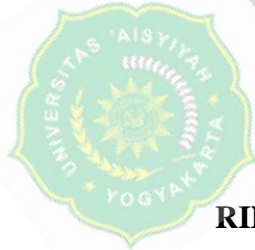


**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
ANESTESI UMUM PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI RS
PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
RINDY SYAFITRI HASYIM
1811604029**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
ANESTESI UMUM PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI RS
PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan
Kesehatan Program Studi Keperawatan Anestesiologi
Program Studi Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas „Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
RINDY SYAFITRI HASYIM
1811604029

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
ANESTESI UMUM PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI RS
PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

**RINDY SYAFITRI HASYIM
1811604029**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:

5 September 2022



Pembimbing

(Nia Handayani S.Tr.,Kep.,MKM)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN PASIEN PRE
OPERASI ANESTESI UMUM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹
Rindy Syafitri Hasyim², Nia Handayani³**

ABSTRAK

Latar belakang : Tindakan operasi berhubungan dengan resiko yang perlu dibicarakan dengan pasien dan keluarga tentang resiko pre operasi. Persiapan operasi sangat penting dilakukan untuk mendukung kesuksesan tindakan operasi. Persiapan operasi yang dapat dilakukan mulai dari persiapan fisik, persiapan penunjang, pemeriksaan anestesi sampai *informed consent*.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi anestesi umum di masa pandemi covid-19.

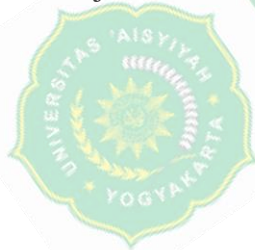
Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* yang berjumlah 49 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data dilakukan menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian : Dari 49 sampel yang diperoleh, didapatkan bahwa dukungan keluarga tinggi sebanyak 20 responden (40,8%) dan untuk tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 responden (32,7%). Hasil uji korelasi *spearman rank* untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasien, dengan nilai *signifancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0,000 < 0,05$).

Simpulan : Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi anestesi umum

Kata kunci : Anestesi Umum, Tingkat Kecemasan, Dukungan Keluarga

Daftar Pustaka : 17 jurnal



¹ Judul skripsi

² Mahasiswa Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ANXIETY OF PRE
OPERATIONAL PATIENTS OF GENERAL ANESTHESIA COVID-19
PANDEMIC IN PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA HOSPITAL¹**

Rindy Syafitri Hasyim², Nia Handayani³

ABSTRACT

Background: Surgery is associated with risks that need to be discussed with patients and families about preoperative risks. Preparation for surgery is very important to support the success of the operation. Operational preparation that can be done starts from physical preparation, supporting preparation, anesthesia examination to informed consent.

Objective: This study aims to determine the relationship between family support and anxiety in preoperative general anesthesia patients during the covid-19 pandemic.

Research method : This research is a quantitative research with a cross sectional survey research design. The sampling technique used quota sampling, totaling 49 respondents with inclusion and exclusion criteria. Data analysis was carried out using the Spearman rank correlation test.

Results: From 49 samples obtained, it was found that there were 20 respondents (40.8%) with high family support and 16 respondents (32.7%) with mild anxiety. The results of the Spearman rank correlation test determined the relationship between family support and the patient's level of anxiety, with a significant value in the results showing ($p = 0.000 < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between family support and anxiety in preoperative general anesthesia patients.

Keywords : General Anesthesia, Anxiety Level, Family Support

Bibliography : 17 Journals

¹Title

²Student of Diploma IV Nursing Anesthesiology Program, Faculty of Health Sciences Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Diploma IV Nursing Anesthesiology Program Faculty of Health Sciences, Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pembedahan atau operasi merupakan salah satu tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani dengan membuat sayatan dan dalam pembedahan serta memerlukan tindakan anestesi (Sriharyanti et al., 2016). Anestesi umum sendiri ialah suatu tindakan meniadakan nyeri secara sentral dan disertai hilangnya kesadaran yang bersifat *reversible*. Cara kerja anestesi umum dapat menghilangkan rasa nyeri, menghilangkan kesadaran, dan membuat amnesia, juga merelaksasi seluruh otot, oleh karena itu tindakan anestesi umum merupakan stresor yang bisa membangkitkan reaksi stres berupa kecemasan (Putri et al., 2014).

Kecemasan atau ansietas merupakan gejala emosi pada seseorang yang berhubungan dengan sesuatu yang

ada di luar dirinya dan mekanisme diri yang digunakan dalam mengatasi permasalahan. Kecemasan dapat diartikan sebagai suatu kekhawatiran, kebingungan pada sesuatu yang akan terjadi disertai dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya (Arifa & Trise, 2012).

Beberapa faktor pendek kecemasan timbulnya sistem saraf otonom, meliputi peningkatan frekuensi nadi dan respirasi, pergeseran tekanan darah suhu, relaksasi otot polos pada kandung kemih dan usus, kulit dingin dan lembab (Widyastuti, 2018)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rs pku Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 16 desember 2021 didapatkan bahwa perbulan pasien operasi perbulan 200-250, pasien dengan anestesi umum 100-125 pasien sedangkan, untuk pasien yang mengalami kecemasan pre operasi dengan anestesi umum 30-50% dari

100-125 pasien.

Persiapan operasi yang dapat dilakukan mulai dari persiapan fisik, persiapan penunjang, pemeriksaan status anestesi sampai *informed consent*. Selain itu persiapan mental atau psikologis, persiapan mental merupakan hal yang penting dalam proses persiapan operasi karena mental pasien yang tidak siap dapat berpengaruh terhadap kondisi fisiknya. Persiapan mental salah satunya kecemasan dapat dilakukan dengan bantuan keluarga atau perawat (Mangera *et al.*, 2019; Melsya Fadila & Melsya Fadila, n.d.).

Tindakan operasi merupakan salah satu bentuk terapi medis yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis pasien. Pada saat inilah pasien membutuhkan dukungan fisik dan psikologis untuk mengurangi kecemasan yang dialaminya. Keluarga mempunyai peran penting mengatasi masalah ini (Ulfa, 2017).

Pelayanan kesehatan di masa pandemi *Covid-19* sangat berubah drastis dengan adanya pembatasan berkala yang dibuat oleh pemerintah untuk meminimalisir angka kejadian akibat *Covid-19* ini. Rumah sakit pun perlu menyiapkan prosedur keamanan yang lebih ketat dimana protokol PPI diikuti sesuai standar. Begitu pula dengan prosedur penerimaan pasien juga mengalami perubahan termasuk penggunaan masker secara universal, prosedur skrining yang lebih ketat, pengaturan jadwal kunjungan, dan pembatasan pengunjung/pendamping pasien bahkan pemisahan pelayanan untuk pasien *Covid-19* dan non *Covid-19* Firdaus *et al* (2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Hubungan Dukungan

Keluarga dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Umum pada Masa Pandemi *Covid-19* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta?''.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Umum pada Masa Pandemi *Covid-19* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Umum pada Masa Pandemi *Covid-19* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Mengetahui Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Anestesi Umum pada Masa Pandemi *Covid-19* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

- c. Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Umum pada Masa Pandemi *Covid-19* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *survey analitik*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre-operasi anestesi umum pada masa pandemi *covid-19*. Rancangan *cross-sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi anestesi

umum pada masa pandemi covid-19.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Umum Pada Masa Pandemi Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta” ini telah dilaksanakan pada 13 juli sampai 20 juli 2022 di ruang bangsal RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Sampel yang diperoleh berasal dari seluruh pasien yang menjalani pembedahan dengan anestesi umum di Instalasi Bedah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dipilih secara acak. Sebelum dilakukan pengambilan sampel, peneliti melakukan sosialisai mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan memberikan penjelasan cara observasi yang akan dilakukan dan meminta persetujuan dari responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).

Sampel yang digunakan yaitu seluruh pasien pre operasi dengan kriteria ASA I-II yang menjalani pembedahan dengan anestesi umum di Instalasi Bedah Sentral di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel berasal dari 49 orang yang berbeda dan diambil secara acak sesuai usia dewasa dengan rentan 17-70 tahun dan menurut status fisik ASA. Penyajian data hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabl distribusi untuk menggambarkan distribusi jenis kelamin, usia, dan pengalaman operasi. Sedangkan untuk data analisis bivariat bertujuan untuk dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi anestesi umum. Uji statistik yang digunakan adalah uji kelorasi *spearman rank*.

A. Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian,

dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
21-30 tahun	13	26.5
31-40 tahun	11	22.4
41-50 tahun	12	24.5
51-60 tahun	8	16.3
> 61 tahun	5	10.2
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia responden, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori rentang usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 13 responden (26,5%), usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 11 responden (22.4%), usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 12 responden (24.5%), usia 51-60 tahun yaitu sebanyak 8 responden (16.3%), usia >61 tahun yaitu sebanyak 5 responden (10.2%).

2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	20	40.8
Perempuan	29	59.2
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin responden, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori perempuan yaitu sebanyak 29 responden (59,2%), dan laki-laki yaitu sebanyak 20 responden (40,8%).

3. Pengalaman Operasi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan pengalaman operasi Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Ya	14	28.6
Tidak	35	71.4
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Operasi responden, sebagian besar adalah

responden adalah termasuk kategori Tidak yaitu sebanyak 35 responden (71,4%), kategori ya sebanyak 14 responden (28,6%).

B. Analisis Bivariat

Hasil Uji Kolerasi Dukungan Kelaurga

Variabel	N	Correlation Coefficient	p Value
Dukungan Keluarga	45	0,874	0,000
Tingkat Kecemasan			

Tabel diatas menyatakan bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Karakteristik responden berdasarkan Dukungan Keluarga, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Dukungan Keluarga tinggi yaitu sebanyak 20 responden (40,8%). Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat dimana terjadi interaksi

antara anak dan orang tuanya.

Keluarga berasal dari bahasa *sansekerta* dulu dan warga atau kuluwarga yang berarti anggota kelompok kerabat (Ali, 2019). Mubarak (2019) keluarga merupakan perkumpulan dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi, dan tiap-tiap anggota keluarga selalu berinteraksi satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Andarmoyo (2012) keluarga adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari individu-individu yang bergabung dan berinteraksi secara teratur anantara satu dengan yang lain yang diwujudkan dengan adanya saling ketergantungan dan berhubungan untuk mencapai tujuan bersama.

2. Tingkat Kecemasan Pasien

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan Pasien, sebagian

besar adalah responden adalah termasuk kategori Kecemasan ringan yaitu sebanyak 16 responden (32,7%). Kecemasan merupakan keadaan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan khawatir. Kecemasan mungkin melibatkan perasaan perilaku dan respon-respon fisiologis (Feist, 2016).

3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien

Dari penelitian diperoleh hasil ada Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien, dengan nilai *significancy*

pada hasil menunjukkan ($p = 0,000 < 0,05$). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh pasien tidak hanya dukungan dari keluarga inti tetapi juga dukungan dari keluarga luar rumah, hal ini sangatlah memberi pengaruh terhadap mental para pasien pre operasi, semakin banyak yang mendukung maka semakin ringan beban dan tekanan mental yang diderita oleh pasien tersebut. Apabila keluarga menilai bahwa bahaya yang akan dihadapi oleh pasien pre operasi sebagai situasi yang mengancam, menekan bahkan dapat menimbulkan frustrasi serta dirasakan melebihi kemampuan pasien untuk melakukan penyesuaian, maka keluarga melakukan upaya untuk menanggulangnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa keberadaan dukungan keluarga yang

adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif, fisik, dan kesehatan emosi. Disamping itu, pengaruh positif dari dukungan sosial keluarga adalah pada penyesuaian terhadap kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stress (Setiadi, 2013). Menurut Ratna (2017) dukungan keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya pasien yang akan menjalani operasi. Bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan, nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan dicintai oleh keluarga sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Romdoni (2016) menyimpulkan terdapat hubungan

antara dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pasien pre operasi mayor disebabkan bahwa dukungan keluarga dari pihak keluarga sangat dibutuhkan terhadap penderita sakit, anggota keluarga sangat penting, sehingga anggota keluarga tersebut merasa nyaman dan dicintai apabila dukungan keluarga tersebut tidak adekuat maka merasa diasingkan atau tidak dianggap oleh keluarga, sehingga seseorang akan mudah mengalami ansietas dalam menjalani operasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi anestesi umum pada masa pandemi covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga, sebagian besar responden adalah termasuk kategori dukungan keluarga tinggi yaitu sebanyak 20 responden (40,8%).
 2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan pasien, sebagian besar responden adalah termasuk kategori ringan yaitu sebanyak 16 responden (32,7%).
 3. Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Pasien, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ($p = 0,000 < 0,05$).
- menjadikan referensi atau acuan penelitian selanjutnya
2. Rumah Sakit
Diharapkan dapat memberikan segala informasi yang jelas untuk mengurangi kecemasan pasien dan tantangan pentingnya dukungan keluarga dalam penyampaian informasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dilakukan tindakan operasi.
 3. Institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan dapat dijadikan bahan untuk dasar penelitian selanjutnya dan merupakan awal penerapan ilmu kesehatan dan peminatan keperawatan anesthesiologi.

SARAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada bidang kesehatan khususnya pada ilmu keperawatan anesthesiologi dan dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, S., & Trise, I. N. (2012). Pengaruh Pemberian Informasi Persiapan Op Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Op. *Jurnal Kebidanan*, IV(01), 40–49.
- Firdaus, K. K., Wondabio, L. S., Arismen,

Sulistiadi, W., Chalik, A., Karyono, K., Rohadin, R., Indriyani, D., Oktamianti, P., Pebrina, A., Hasan, S., Putra, A. H. P. K., Hukum, F., Diponegoro, U., Rsud, S., Temanggung, K., Aulia, D., Ayu, S. F., Nasution, N. H., ... Hasanuddin, K. X. I. V. (2020). Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit. *Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan*, 1689–1699.

Mangera, N., Haniarti, A., Dwi, P., Rusman, (, Program, S., Kesehatan, M., Fakultas, I., Kesehatan, U., & Muhammadiyah, P. (2019).

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE
Relationship Between Family Support with Anxiety Level of Anxiety Pre-Operation Patients in Andi Makkasau Hospital, Parepare City. *Januari*, 1(1), 2614–3151.

Melsya Fadila, & Melsya Fadila. (n.d.). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DENGAN SPINAL ANESTESI DI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN*.

Putri, D. S., Kristiyawati, S. P., & Arif, S. (2014). Pengaruh terapi humor terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi. *STIKES Telogorejo*, 1–9.

Sriharyanti, D. E., Ismonah, & Arif, S. (2016). Pengaruh Mobilisasi Dini ROM terhadap Pemulihan Peristaltik Usus pada Pasien Paska Pembedahan. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(5), 239–247.

Ulfa, M. (2017). Dukungan Keluarga Untuk

Pasien Pre Operasi Terencana Di
RsuDr. Saiful Anwar Malang. *Jurnal
Ilmu
Keperawatan (Journal of Nursing
Science)*, 5(1), 57–60.
[https://doi.org/10.21776/ub.jik.2017.
005.01.7](https://doi.org/10.21776/ub.jik.2017.005.01.7)

Widyastuti, Y. (2018). Gambaran
Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi
Fraktur Femur Di RS Ortopedi Prof.
Dr. R Soeharso Surakarta.
Ejournal.Sikespku.com, 12(2), 31–36.